#### **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

# A. Pengaruh Laverage Operation Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index periode 2011 – 2014.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terhadap pengaruhnya pada return saham secara parsial adalah Laverage operation dalam pertumbuhannya kurun 4 tahun, dari akhir semester 2011 sampai awal semester 2014. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa Degree of operational laverage tidak memiliki pengaruh terhadap return saham selama 2011 – 2014.

Ini dapat dililhat pada hasil analisis regresi linear yang menunjukkan seberapa besar pengaruh *leverage* jika naik 1% pengaruh terhadap return, maka ditemukan hasil -0,003, -0,026, -0,003 dan 0,006. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *laverage operation* memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, pada tahun 2011 – 2013 seiring dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh febriyanno suryana bahwasanya laverage operation yang tinggi berdampak negative terhadap return saham sebagai akibat bertambahnya juga *debt equity ratio*. Walaupun sisi lain, investor sendiri memiliki sikap yang berbeda semakin besar laverage akan mendorong investor untuk berinvestasi karena secara otomatis akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Febriyanno Suryana *Hubungan Debt Equity Ratio, Growth, Net Profit Margin dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia* (Jurnal Kajian Manajemen Bisnis volume III, Maret 2014) 28 – 29.

diharapkan dari tingginya laverage berdampak positif terhadap return yang akan didapat nanti.<sup>2</sup>

Namun dari uji t-parsial yang dilakukan diatas juga menunjukkan angka signifikansi <0,05 dengan hasil 0,168, 0,395, 0,590 dan 0,251. Hal ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 4 tahun, Laverage operation tidak memiliki pengaruh terhadap return saham emiten syariah atas perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) dalam arti lain ada variable lain yang lebih banyak mempengaruhi return saham selama 4 tahun tersebut. Berikut adalah hasil analisis regresi berganda yang peneliti dapatkan:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$
Return 2011 = 0,026 - 0,003 $X_1$  + 0,006 $X_2$ 
Return 2012 = 0,121 - 0,026 $X_1$  - 0,004 $X_2$ 
Return 2013 = -0,003 - 0,009 $X_1$  - 0,003 $X_2$ 
Return 2014 = -0,109 + 0,006 $X_1$  + 0,060 $X_2$ 

## B. Pengaruh Price to Book Value Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index periode 2011 – 2014.

Indikator dalam penelitian ini adalah pengaruh Price to Book Value terhadap return saham selama kurun waktu 4 tahun yaitu dari akhir semester tahun 2011 sampai awal semester tahun 2014, berdasarkan hasil yang muncul dari analisa statistik menunjukkan bahwa PBV hanya memiliki pengaruh secara parsial pada tahun 2011, sedangkan pada tahun

\_

 $<sup>^2</sup>$  Brigham Houston,  $Dasar\text{-}Dasar\text{-}Manajemen\text{-}Keuangan\text{''}}$  (Jakarta, Salemba Empat, 2014)143.

2012 sampai awal semester 2014 tidak memiliki pengaruh terhadap return saham emiten syariah.

Dilihat dari analisis regresi linear didapatkan hasil 0,006, -0,004, -0,009 dan -0,06. Dari hasil ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pada tahun 2012 - 2014 PBV memiliki pengaruh negatif terhadap return perusahaan, dalam artian lain, semakin naik PBV maka return saham pun akan turun. Hal ini sama dengan teori yang dihasilkan oleh Stella (2009) bahwasannya PBV memiliki pengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan yang bergerak pada sektor *food and baverage* dan investasi akan aman apabila PBV berada pada tingkat rendah.<sup>3</sup>

Pada lain sisi, pada analisa t parsial diperoleh hasil 0,019, 0,788, 0,484 dan 0,669 sehingga dapat dilihat bahwa hanya pada tahun 2011 yang memiliki signifikansi <0,05 artinya hanya pada tahun ini, PBV memiliki pengaruh terhadapp return saham, selebihnya pada Tahun berikutnya 2012, 2013 hingga awal semester 2014 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada variabel penelitian ini. Ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Najmiyah, Ni Kadek Sinarwati dan Edy Sujana (2013) terhadap perusahaan yang bergerak di sektor real estate dan

.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Stella, *Pengaruh Price to Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Price to Book Value Terhadap Harga Saham* (Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 11, 2009) 105 - 106

property dengan tidak adanya pengaruh secara parsial PBV terhadap return saham.<sup>4</sup>

## C. Pengaruh Secara Simultan Price to Book Value dan Laverage Operation terhadap Return Saham JII Periode 2011 – 2014

Indicator dalam penelitian ini adalah hasil yang didapat dari analisa ANOVA dan R-square, dari himpunan data tersebut disimpulkan bahwa PBV dan *laverage operation* memiliki pengaruh hanya pada tahun 2011, namun pada tahun berikutnya 2012 sampai awal semester 2014 tidak memiliki pengaruh terhadap return saham JII.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ANOVA yang menunjukkan hasil 0,024, 0,691, 0,725 dan 0,456 atas empat tahun tersebut. Pada tahun 2011 didapatkan pengaruh dengan signifikansi <0,05 (0,024) atas return saham syariah JII,

dari analisa R-square, didapatkan hasil 0,299, 0,028, 0,024 dan 0,063 atas empat tahun tersebut. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 kedua variabel memiliki pengaruh secara simultan sebesar 30% (0,299) namun pada tahun berikutnya tidak, sehingga pada ketiga tahun berikutnya *return* saham dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitin ini, secara keseluruhan pengaruh kedua variable (PBV dan *laverage operation*) terhadap variable return saham hanya

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Najmiyah,. Et al *Pengaruh Price to Book Value, Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013* (e-Journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol II, no 1 2014)

memberikan pengaruh pada tahun 2011 baik secara simultan maupun parsial.

Namun, dari penelitian ini, terdapat hasil yang cukup berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu tidak adanya pengaruh Price to book value dan laverage operation terhadap return saham pada tahun 2012 sampai awal semester 2014.

Ada beberapa hal yang menjadikan kedua variabel tidak berpengaruh terhadap return saham emiten, yaitu :

- a. Adanya variabel lain yang tidak diambil yang menjadi bahan analisa return saham emiten di luar variabel yang peneliti ambil yang termasuk ke dalam bahan analisa perusahaan seperti : Earning Per Share, Return on Asset, Return on Equity dsb.
- b. Kondisi ekonomi makro yang tidak stabil, ini adalah faktor terbesar yang dapat membuat fluktuasi pasar modal menjadi tidak stabil sebab adanya hubungan antara harga saham dan kinerja ekonomi makro yang kuat, seperti : perubahan tingkat suku bunga, inflasi, produk domestik bruto ataupun jumlah uang yang beredar. Misalnya : pada tahun 1990 IHSG cenderung turun hingga mencapai kondisi dibawah 300 poin dikarenakan adanya krisis perbangkan dan kebijakan peningkatan suku bunga ppinjaman bank begitupula peningkatan yang terjadi pada IHSG di BEJ

sampai pada titik diatas 600 point dikarenakan kelonggaran kebijakan moneter yang diambil pemerintah saat itu.<sup>5</sup>



<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ibid.